

Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2024

Aprilian Aji Pratama^{1*}, Herlina Puspa Dewi²

¹⁻²Program Studi Akuntansi, STIE Dharma Agung Indonesia, Indonesia

Email: aprln28aji@gmail.com^{1*}, puspadharmaagung@gmail.com²

*Penulis korespondensi: aprln28aji@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the effect of firm value and capital structure on the profitability of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV), capital structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), and profitability is measured using Return on Equity (ROE). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that firm value has a positive and significant effect on profitability, while capital structure does not have a significant effect on profitability. Simultaneously, firm value and capital structure do not significantly affect the profitability of banking companies. The coefficient of determination shows that only 11.5% of profitability variation can be explained by firm value and capital structure, while the remaining 88.5% is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that banking profitability is more strongly affected by industry-specific factors and other financial variables.*

Keywords: *Banking Sector; Capital Structure; Firm Value; Indonesia Stock Exchange; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, nilai perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa profitabilitas hanya dapat dijelaskan sebesar 11,5% oleh variabel nilai perusahaan dan struktur modal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perbankan lebih dipengaruhi oleh faktor spesifik industri dan variabel keuangan lainnya.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia; Nilai Perusahaan; Perbankan; Profitabilitas; Struktur Modal.

1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian nasional karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Perbankan berkontribusi langsung dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit ke sektor produktif. Selain itu, stabilitas sektor perbankan juga menjadi indikator utama kesehatan sistem keuangan suatu negara. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank menjadi perhatian penting bagi regulator, investor, dan masyarakat luas. Kinerja tersebut salah satunya tercermin dari tingkat profitabilitas perusahaan perbankan (Maidin, 2022).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Dalam industri perbankan, profitabilitas mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, modal, serta risiko yang dihadapi bank dalam menjalankan operasionalnya (Rahmah Fadillah et al. 2024). Rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), karena mampu menggambarkan tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham. ROE menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja manajemen bank. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya (Wahyu, Sri, 2018).

Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan investor yang baik terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Dalam penelitian keuangan, nilai perusahaan sering diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan per lembar saham (Santoso, Junaeni 2022).

Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi yang dipublikasikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan nilai pasar yang baik cenderung lebih mudah memperoleh pendanaan dan kepercayaan dari pihak eksternal. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan aktivitas operasional dan profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, nilai perusahaan menjadi variabel penting dalam menilai kinerja perbankan (Azmi dan Setyowati 2023).

Selain nilai perusahaan, struktur modal juga merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal menunjukkan perbandingan antara penggunaan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan (Sukendri, Wijaya, dan anaya 2023). Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat menekan biaya modal dan meningkatkan laba perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan justru dapat meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan struktur modal yang optimal agar dapat mencapai kinerja keuangan yang maksimal (Firdauz, Ningsih, dan Sholihah 2024).

Dalam sektor perbankan, struktur modal memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya karena adanya regulasi yang ketat dari otoritas keuangan (Tamara, Heraini, dan Ivan 2022). Bank diwajibkan memenuhi ketentuan permodalan seperti *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) untuk menjaga stabilitas keuangan. Struktur modal bank yang tidak seimbang dapat berdampak pada kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dan menghasilkan laba. Oleh sebab itu, rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sering digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian perbankan. DER menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri (Alief Afriya Gardha Hamdana 2025).

Hubungan antara nilai perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas telah banyak diteliti sebelumnya, namun hasilnya masih menunjukkan perbedaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Novera Martilova 2023). Demikian pula dengan struktur modal yang dalam beberapa studi berpengaruh signifikan, namun pada penelitian lain tidak memberikan pengaruh yang berarti. Perbedaan hasil tersebut dipengaruhi oleh karakteristik industri dan kondisi ekonomi yang berbeda. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut (Firmansah and Sari 2024).

Periode penelitian 2020–2024 menjadi menarik untuk dikaji karena sektor perbankan menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak pandemi dan perubahan kebijakan ekonomi. Kondisi tersebut memengaruhi kinerja keuangan, struktur pendanaan, serta persepsi pasar terhadap perusahaan perbankan. Perubahan lingkungan bisnis tersebut berpotensi memengaruhi hubungan antara nilai perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian pada periode ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih aktual. Analisis yang dilakukan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dan investor (Firmansah dan Sari 2024)

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena sektor ini memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara transparan dan diaudit. Hal ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, sektor perbankan memiliki karakteristik risiko dan regulasi yang unik. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang relevan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi, praktisi, dan investor. Selain itu,

penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang keuangan dan perbankan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi teoritis dan praktis yang penting.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi dan telah diaudit. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Objek dan Sampel Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar secara konsisten selama periode 2020–2024, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap, serta memiliki data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan perbankan sebagai sampel penelitian.

Variabel dan Pengukuran

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria sampel penelitian. Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada perannya yang strategis dalam sistem keuangan nasional serta ketersediaan laporan keuangan yang lengkap dan terpublikasi. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki data keuangan yang konsisten selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Seluruh perusahaan sampel dianalisis untuk melihat hubungan antar variabel penelitian.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sektor Perbankan.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
2	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	MEGA	Bank Mega Tbk

Sumber: Data Penelitain 2025.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data penelitian sebelum dilakukan pengujian lanjutan. Analisis ini mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, dan jumlah observasi dari masing-masing variabel. Statistik deskriptif membantu peneliti memahami kecenderungan umum data dan tingkat variasinya. Variabel yang dianalisis meliputi ROE, PBV, dan DER. Seluruh data diolah menggunakan program SPSS.

Tabel 2. Statistik Deskriptif.

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
ROE	0,0666	0,04207	49
PBV	1,1052	2,18128	49
DER	3,3033	2,29329	49

Sumber: SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata ROE menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan perbankan berada pada kategori sedang. Nilai standar deviasi ROE yang relatif kecil menunjukkan variasi profitabilitas yang masih terkendali. Jumlah observasi sebanyak 49

menunjukkan data yang digunakan cukup representatif. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk dilakukan analisis lanjutan. Dengan demikian, data layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Nilai rata-rata PBV mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai perusahaan yang relatif stabil. Standar deviasi PBV yang cukup besar menunjukkan adanya perbedaan persepsi investor antar perusahaan. Sementara itu, nilai DER menunjukkan bahwa perusahaan perbankan cenderung menggunakan pendanaan berbasis utang. Variasi DER mencerminkan perbedaan kebijakan struktur modal antar perusahaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Asumsi normalitas penting untuk memastikan hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara valid. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov–Smirnov*. Selain itu, uji ini didukung dengan analisis grafik Normal Probability Plot. Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar kelayakan model regresi (Firmansah and Sari 2024).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

Keterangan	Nilai
N	50
Test Statistic	0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Monte Carlo Sig.	0,852

Sumber: SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov–Smirnov, nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Data dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda. Hasil ini diperkuat oleh grafik Normal P–P Plot.

Sebaran titik pada grafik Normal P–P Plot mengikuti garis diagonal dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa residual menyebar secara normal. Konsistensi hasil antara uji statistik dan uji grafik memperkuat kesimpulan normalitas data. Oleh karena itu, model regresi dinyatakan layak digunakan. Pengujian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode pengamatan. Autokorelasi dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi bias dan tidak efisien. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (Kumar

2023). Apabila terjadi autokorelasi, maka diperlukan perbaikan model. Dalam penelitian ini, dilakukan uji lanjutan menggunakan metode Cochrane-Orcutt.

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson.

DW	dL	dU	Keterangan
1,065	1,4435	1,6204	Autokorelasi positif

Sumber: SPSS Versi 26.

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai DW sebesar 1,065 yang berada di bawah batas bawah (dL). Hal ini mengindikasikan adanya autokorelasi positif dalam model regresi. Oleh karena itu, model regresi awal belum memenuhi asumsi klasik. Diperlukan perbaikan model agar hasil estimasi lebih akurat. Metode Cochrane-Orcutt digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Cochrane-Orcutt.

DW	dU	4-dU	Keterangan
1,858	1,6176	2,3824	Tidak ada autokorelasi

Sumber: SPSS Versi 26.

Setelah dilakukan perbaikan menggunakan metode Cochrane-Orcutt, nilai DW berada di antara batas dU dan 4-dU. Hal ini menunjukkan bahwa autokorelasi telah berhasil diatasi. Model regresi hasil perbaikan memenuhi asumsi tidak adanya autokorelasi. Dengan demikian, model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen (Harefa, Zega, dan Mendrofa 2023). Multikolinearitas dapat mengganggu ketepatan estimasi koefisien regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Model regresi dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PBV	0,960	1,041	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,960	1,041	Tidak terjadi multikolinearitas

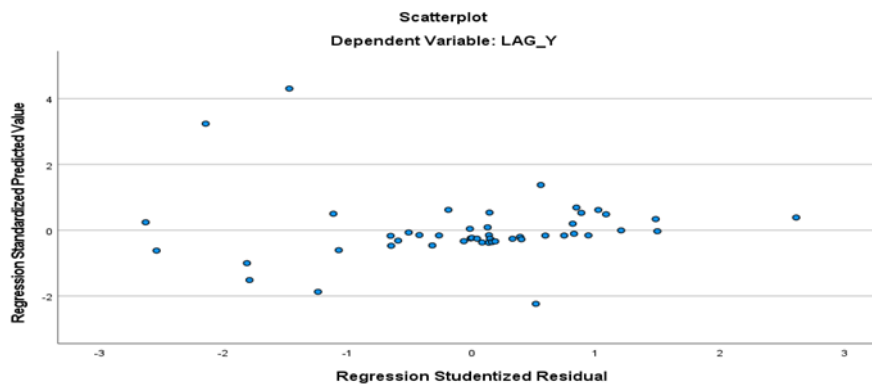
Sumber: SPSS Versi 26.

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Selain itu, nilai VIF seluruh variabel berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, hubungan antar variabel independen tidak saling mengganggu. Model regresi dinyatakan layak digunakan.

Tidak ditemukannya multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berdiri sendiri dalam menjelaskan variabel dependen. Hal ini memperkuat keandalan estimasi koefisien regresi. Model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa khawatir adanya distorsi hubungan antar variabel. Selanjutnya dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Model regresi semakin memenuhi asumsi klasik.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadinya heteroskedastisitas (Raza et al. 2023). Pengujian dilakukan dengan metode grafik scatterplot. Apabila titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian disajikan melalui grafik.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Sumber: SPSS Versi 26.

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol. Tidak terlihat adanya pola tertentu yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi. Model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Ketiadaan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi memiliki kestabilan varians residual. Hal ini penting untuk memastikan keakuratan uji statistik yang digunakan. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik secara keseluruhan. Analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Hasil ini memperkuat validitas model penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas. Model ini digunakan untuk melihat arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi. Hasil analisis regresi disajikan dalam bentuk koefisien regresi. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian regresi.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	0,056	0,011	–	4,967	0,000
PBV	0,007	0,003	0,346	2,448	0,018
DER	0,001	0,003	0,056	0,399	0,692

Sumber: SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh persamaan $Y = 0,056 + 0,007X_1 + 0,001X_2 + e$. Nilai koefisien PBV menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti peningkatan nilai perusahaan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Sementara itu, DER menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan. Struktur modal tidak berperan dominan dalam memengaruhi profitabilitas.

Koefisien konstanta yang signifikan menunjukkan bahwa model regresi memiliki dasar yang kuat. Variabel PBV menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan DER dalam menjelaskan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penilaian pasar memiliki peran penting dalam kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini menjadi dasar dalam pengujian hipotesis.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Selain itu, tingkat signifikansi juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji F.

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
3,000	4,052	0,060	Tidak signifikan

Sumber: SPSS Versi 26.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari F tabel. Nilai signifikansi sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan PBV dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis simultan dalam penelitian ini ditolak. Variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama.

Meskipun demikian, hasil ini tidak meniadakan pengaruh parsial dari masing-masing variabel. Uji F hanya menilai pengaruh secara bersama-sama. Oleh karena itu, diperlukan uji parsial untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen. Analisis dilanjutkan dengan uji t. Hasil uji t memberikan gambaran yang lebih spesifik.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel serta nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan. Hasil uji t disajikan dalam tabel berikut. Pengujian ini penting untuk menjawab hipotesis parsial.

Tabel 9. Hasil Uji t.

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keterangan
PBV	2,448	1,678	0,018	Signifikan
DER	0,399	1,678	0,692	Tidak signifikan

Sumber: SPSS Versi 26.

Hasil uji t menunjukkan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal bukan faktor utama dalam model ini.

Perbedaan hasil pengujian antara PBV dan DER menunjukkan bahwa investor lebih mempertimbangkan nilai perusahaan dibandingkan struktur modal. Hal ini sejalan dengan kondisi sektor perbankan yang mengedepankan kepercayaan pasar. Temuan ini memperkuat hasil analisis regresi sebelumnya. Dengan demikian, hipotesis parsial PBV diterima dan hipotesis DER ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square. Semakin besar nilai R Square, semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut. Analisis ini memberikan gambaran kekuatan model regresi.

Tabel 10. Koefisien Determinasi.

R	R Square	Adjusted R Square
0,340	0,115	0,077

Sumber: SPSS Versi 26.

Nilai R Square sebesar 0,115 menunjukkan bahwa PBV dan DER mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 11,5%. Sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas. Namun demikian, model tetap relevan untuk melihat arah hubungan antar variabel.

Nilai Adjusted R Square yang lebih kecil menunjukkan adanya penyesuaian terhadap jumlah variabel dan sampel. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Faktor tersebut dapat berupa efisiensi operasional, risiko kredit, maupun kondisi makroekonomi. Temuan ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya.

Pembahasan

Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Profitabilitas (ROE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan perbankan. Koefisien regresi sebesar 0,007 mengindikasikan bahwa peningkatan PBV diikuti oleh peningkatan ROE. Temuan ini mendukung teori signaling, yang menyatakan bahwa valuasi pasar yang tinggi mencerminkan persepsi positif investor terhadap prospek perusahaan sehingga mendorong efisiensi operasional dan kinerja keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa persepsi pasar berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE)

Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat leverage bukan merupakan faktor utama dalam menentukan kinerja profitabilitas bank. Kondisi tersebut dapat dijelaskan oleh karakteristik industri perbankan yang diatur secara ketat melalui kebijakan permodalan minimum dan manajemen risiko (Rahadian dan Ramandhini 2021).

Regulasi tersebut menyebabkan variasi DER tidak secara langsung memengaruhi tingkat laba pemegang saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya pada sektor perbankan yang menunjukkan bahwa struktur modal memiliki peran yang berbeda dibandingkan sektor non-keuangan.

Pengaruh Simultan Nilai Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama belum mampu menjelaskan variasi profitabilitas secara signifikan. Nilai Adjusted R² sebesar 11,5% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi ROE dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain rasio kecukupan modal, efisiensi operasional, margin bunga bersih, serta kondisi makroekonomi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh struktur faktor yang lebih kompleks dan memerlukan penambahan variabel kontrol dalam model penelitian.

Implikasi Manajerial dan Investasi

Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bank perlu berfokus pada peningkatan nilai perusahaan melalui penguatan tata kelola, transparansi informasi, dan inovasi layanan untuk meningkatkan kepercayaan pasar. Kebijakan struktur modal perlu dikelola secara hati-hati agar tetap menjaga fleksibilitas keuangan tanpa meningkatkan risiko berlebihan.

Dari sisi investor, PBV dapat digunakan sebagai indikator awal dalam menilai potensi profitabilitas bank, namun tetap perlu dikombinasikan dengan indikator kinerja perbankan lainnya seperti *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio*.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi penilaian pasar terhadap perusahaan perbankan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

Sebaliknya, struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan belum menjadi faktor utama dalam menentukan kinerja profitabilitas bank selama periode penelitian. Secara simultan, nilai perusahaan dan struktur modal belum mampu menjelaskan variasi profitabilitas secara optimal, yang tercermin dari nilai koefisien determinasi sebesar 11,5%. Oleh karena itu, profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, sehingga diperlukan pengembangan model dengan variabel dan metode analisis yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alief Afriya Gardha Hamdana, Faishal Fadli. 2025. "Analysis Of The Influence Of Profitability Ratio On The Capi- Tal Structure Of Bank Central Asia Tbk (2009-2020) Alief." *CONTEMPORARY STUDIES IN ECONOMIC, FINANCE AND BANKING* 4(1):250–61.
- Azmi, Yantri Ulul, and Lilis Setyowati. 2023. "JPS (Jurnal Perbankan Syari'ah)." *STIE Syari'ah Bengkalis* 1–23.
- Firdauz, Amelia, Tri Ningsih, and Sana Sholihah. 2024. "The Influence of Capital Structure and Profitability on The Company Value of PT. Waskita Karya (Persero), TBK (Period 2016 To 2020)." *Acman: Accounting and Management Journal* 4(1):48–58. doi: 10.55208/aj.v4i1.136.
- Firmansah, Iqbal Rauf, and Imelda Sari. 2024. "2058-Article Text-8603-1-10-20240315." *JURNAL MANEKSI* 13(1):59–66.
- Harefa, Amin Otoni, Yulisman Zega, and Ratna Natalia Mendrofa. 2023. "The Application of the Least Squares Method to Multicollinear Data." *International Journal of Mathematics and Statistics Studies* 11(1):30–39. doi: 10.37745/ijmss.13/vol11n13039.
- Kumar, Nand Kishor. 2023. "Autocorrelation and Heteroscedasticity in Regression Analysis." *Journal of Business and Social Sciences* 5(1):9–20. doi: 10.3126/jbss.v5i1.72442.
- Maidin, Deandra Afifah Zerlinda, Evan Seprianto, and Indah Permatasari. 2022. "Pengaruh Produk Domestik Bruto (Pdb), Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Profitabilitas Perbankan." *Jurnal MANAJERIAL* 21(1):1–10. doi: 10.17509/manajerial.v21i1.40288.
- Novera Martilova. 2023. "Novera+Martilova+153-175+(14)." *Jurnal Manajemen Keuangan* 3(1):153–75.
- Rahadian, Dadan, and Zahara Fitri Ramandhini. 2021. "Capital Structure and Its Implication on Profitability: An Empirical Study from Sharia Banks in Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4(2):2083–91. doi: 10.33258/birci.v4i2.1898.
- Rahmah Fadillah, Iin, Nadiyah Nadiyah, Lutfiyatul Rohmah, Didit Haryadi, and Wahyudi Wahyudi. 2024. "Profitability Ratio Analysis to Assess the Financial Performance." *International Journal of Applied Finance and Business Studies* 11(4):964–69. doi: 10.35335/ijafibs.v11i4.243.
- Raza, Muhammad, Mumtaz Ahmed, Shahid Razzaque, and Hafsa Hina. 2023. "Testing for Heteroskedasticity in The Presence of Outliers." *Journal of Education and Social Studies* 4(2):313–29. doi: 10.52223/jess.2023.4209.
- Santoso, Buono Aji, and Irawati Junaeni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6(2):1597–1609. doi: 10.33395/owner.v6i2.795.
- Sukendri, Nengah, I. Gede Bayu Wijaya, and I. Made Arya Adi Thanaya. 2023. "Determinan Struktur Modal Yang Optimum." *Waisya : Jurnal Ekonomi Hindu* 2(1):27–38. doi: 10.53977/jw.v2i1.942.

Tamara, Dewi, Nadia Heraini, and Dimas Ivan. 2022. "Determinants of Bank Capital Structure: Evidence From Indonesia." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi* 14(1):145–61. doi: 10.31937/akuntansi.v14i1.2619.

Wahyu, Supartono, Raharjo Sri, and Iskandar Sofyan. 2018. "<Document (5).Pdf>." 184–89.